

**PENGARUH *POCKET BOOK* TERHADAP KETERAMPILAN *BASIC LIFE SUPPORT AHA 2020* PADA SISWA PMR DI SMA NEGERI 1
PURWODADI**

Anna Irwanti¹⁾, Yunita Wulandari²⁾, Dewi Suryandari³⁾

¹⁾ Mahasiswa Prodi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta
annairwanti99@yahoo.com

²⁾³⁾ Dosen Prodi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta
yunita.wulandari@ukh.ac.id
dewisuryandari@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit kardiovaskuler adalah penyakit akibat ada masalah kelistrikan jantung yang berdampak pada kejadian kegawatdaruratan hingga berujung kematian. Penanganan cepat tepat dapat diwujudkan oleh masyarakat awam yang mampu menjadi *chain of survival*. Sebagai bagian dari masyarakat awam, siswa SMA ialah *agent of change* dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Penting bagi siswa SMA memiliki keterampilan BHD. Nyatanya, keterampilan siswa SMA untuk melakukan RJP masih rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *pocket book* terhadap keterampilan *Basic Life Support AHA 2020* pada siswa PMR di SMA Negeri 1 Purwodadi.

Peneliti menggunakan rancangan penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan design penelitian *Pre Test and Post Test Nonequivalent Control Group*. Teknik sampel menggunakan *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel 32 responden. Uji analisa data menggunakan *uji Wilcoxon* dan *Uji Man Whitney*.

Uji Wilcoxon menunjukkan hasil bahwa tingkat keterampilan *Basic Life Support AHA 2020* pada siswa PMR di SMA Negeri 1 Purwodadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol memiliki pengaruh yang bermakna terhadap perubahan keterampilan *Basic Life Support AHA 2020* pada siswa PMR di SMA Negeri 1 Purwodadi. Hasil *Uji Man Whitney* menunjukkan bahwa keterampilan *Pre Test* dan *Post Test P Value* 0,143 (>0,05). Hal tersebut bermakna tidak terdapat perbedaan pengaruh antara edukasi *pocket book* dan audiovisual pada siswa PMR di SMA Negeri 1 Purwodadi. Peneliti merekomendasi untuk menggunakan metode, variabel, atau media lain sesuai perkembangan zaman, sehingga penggunaan media bisa inovatif serta bisa dibandingkan.

Kata Kunci : Keterampilan, BHD AHA 2020, *Pocket Book*

Daftar Pustaka : 27 (2012-2021)

NURSING STUDY PROGRAM OF UNDERGRADUATE PROGRAMS
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITY OF KUSUMA HUDSADA SURAKARTA
2021

Anna Irwanti

**THE EFFECT OF POCKETBOOK ON BASIC LIFE SUPPORT SKILLS
AHA 2020 IN PMR STUDENTS AT SMA NEGERI 1 PURWODADI**

ABSTRACT

Heart disease is caused by electrical problems in the heart that lead to emergency events or death. Rapid and accurate management by ordinary people could be a chain of survival. As part of the general public, high school students are agents of change in improving the quality of public health. The skills of high school students in performing CPR are still low. This study aimed to determine the effect of Pocketbooks on Basic Life Support AHA 2020 skills in PMR students at SMA Negeri 1 Purwodadi.

This study adopted a quasi-experimental research design with Pre-Test and Post-Test Nonequivalent Control Group. Purposive sampling was used to determine 32 respondents. Its data were analyzed by using the Wilcoxon test and the Man Whitney test. The results of the Wilcoxon test on the skill level of the intervention group and control group students presented a significant effect on changes in the AHA 2020 Basic Life Support skills in PMR students at SMA Negeri 1 Purwodadi.

The results of the Man Whitney test showed the skills of Pretest and Posttest with P-value 0.143 (> 0.05). There was no difference in the effect of pocketbook and audiovisual education on PMR students at SMA Negeri 1 Purwodadi. The researcher proposes methods, variables, or other media according to current development. Thus, the use of media is more innovative and comparable.

Keywords: Skills, Basic Life Support AHA 2020, Pocketbook

Bibliography: 27 (2012-2021)

PENDAHULUAN

Penyakit kardiovaskuler adalah kondisi pembuluh darah yang tersumbat atau menyempit yang mengakibatkan serangan jantung, yang menyebabkan masalah kelistrikan jantung sehingga terjadi kejadian kegawatdaruratan yang mampu berujung kematian (Kleinman *et al.*, 2015).

Kejadian kegawatdaruratan dari penyakit jantung adalah *cardiac arrest* (Basri Lenjani *et al.*, 2014). Henti jantung yang terjadi diluar rumah sakit disebut *Out Hospital Cardiac Arrest* (OHCA). OHCA adalah kondisi aktivitas mekanik jantung terhenti yang terjadi di luar rumah sakit, serta dikonfirmasi tidak ditemukannya tanda-tanda sirkulasi (Frohlich *et al.*, 2014).

Berdasarkan data *World Health Organization* (2020) prevalensi penyakit jantung masih mendominasi sebagai penyebab angka kematian peringkat pertama didunia, dalam setiap tahunnya nyawa terenggut akibat penyakit jantung sekitar 179 juta jiwa. Prevalensi penyakit jantung di Indonesia sebesar 1,5%, sedangkan bilamana dikategorikan menurut karakterisitiknya, di daerah perkotaan memiliki prevalensi lebih tinggi sebesar 1,6% dibandingkan pedesaan 1,3%. Prevalensi penyakit jantung di Kabupaten Grobogan sebesar 4,06% (Risksdas, 2018).

Menurut penelitian Baldi Enrico, *et al* (2020) menurunnya tingkat keberhasilan resusitasi dan angka bantuan dari bystander CPR (orang awam yang mampu melakukan CPR), menjadikan peningkatan kejadian OHCA (*Out of Hospital Cardiac Arrest*) sebesar 52% bersamaan dengan *pandemic COVID-19*, dibandingkan dengan tahun 2019, didapatkan 490 kasus kejadian OHCA pada tahun 2020 dan 321 OHCA pada tahun 2019.

Keselamatan jiwa korban dipengaruhi oleh kecepatan serta

ketepatan pemberian pertolongan. Dengan itu, kemudian terjadilah pergeseran paradigma bahwa pertolongan pertama bukan hanya ditekankan utama semata hanya bisa dilakukan oleh petugas kesehatan. Namun, masyarakat awam dilingkungan sekitar justru yang lebih rentan mengalami dan berpotensi menemukan kondisi gawat darurat, sehingga diharapkan harus mampu memberikan bantuan hidup dasar sebagai tindakan penyelamatan pertama secara tepat dan cepat (*American Heart Association*, 2017). Namun pada kenyataannya kemampuan siswa SMA, untuk melakukan RJP masih rendah (Aaberg *et al.*, 2014)

Menurut Wulandari (2016) siswa PMR yang telah ada sejak SMP hingga SMA seharusnya telah diberikan edukasi cara memberi pertolongan pertama tindakan BHD pada korban henti jantung maupun henti napas. Diharapkan siswa PMR di jenjang SMA memiliki pengetahuan dan keterampilan supaya mampu memberikan pertolongan yang tepat pada kejadian kegawatdaruratan dilingkungan masyarakat (Turambi, D. E., Killing, M., & Supit, 2016).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Purwodadi pada Bulan Maret sampai April 2021. Rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti berupa *Quasi Eksperiment* dengan *Pre Test and Post Test Non Equivalent Control Group*. Sampel penelitian sebanyak 32 responden yang dikelompokkan menjadi 2 yaitu kelompok perlakuan dan kontrol. Edukasi *Basic Life Support AHA 2020* pada kelompok perlakuan penelitian ini merupakan variabel independen dan variabel independen kelompok kontrol adalah edukasi media audiovisual tentang *Basic Life Support AHA 2020*

Sedangkan keterampilan *BLS AHA 2020* sebagai variabel dependen.

Peneliti menggunakan SOP (*Standart Operating Procedur*) sebagai instrument penelitian yang berupa SOP *Basic Life Support AHA 2020*, kategori penilaian dikategorikan menjadi 3 yakni terampil (nilai 90-100), cukup terampil (nilai 61-89), dan kurang terampil (nilai 0-60). *Purposive Sampling* sebagai teknik pengumpulan data penelitian ini, disertai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Lembar observasi yang berupa checklist tool tindakan BHD sesuai rekomendasi AHA 2020 digunakan pada saat penilaian dan pengumpulan data

Peneliti menggunakan uji *Wilcoxon* untuk analisa pengaruh edukasi. Sedangkan, perbedaan pengaruh antara kelompok intervensi dan kontrol dianalisa dengan uji *Mann Whitney*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Usia Siswa PMR di SMA Negeri 1 Purwodadi (n=32)

Kelompok	Mean	Min	Max
Perlakuan	16,25	15	17
Kontrol	16,19	15	17

Berdasarkan Tabel 1 karakteristik responden didasarkan pada usia dari 32 responden menunjukkan bahwa rata-rata umur responden pada kelompok perlakuan yakni 16 tahun dengan standar deviasi 0,577 dan responden kelompok kontrol memiliki rata-rata usia sebesar 16 tahun dengan standar deviasi 0,544. Responden memiliki umur paling rendah 15 tahun dan umur paling tinggi 17 tahun.

Menurut *World Health Organization* (2020) mendefinisikan remaja sebagai bagian dari penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun. Berdasarkan penelitian Agustina (2020) menjelaskan bahwa siswa SMA

seharusnya telah mampu melakukan bantuan hidup dasar berupa resusitasi jantung paru dengan benar. Didukung penelitian (Meissner *et al.*, 2012) bahwa anak-anak usia 13-14 tahun telah diberikan pembelajaran dan pelatihan bantuan hidup dasar berupa resusitasi jantung dan paru. Sejalan pula dengan penelitian Wulandari (2016) menyebutkan bahwa tindakan resusitasi jantung itu sudah harus bisa dilakukan oleh anak usia dewasa.

Penelitian ini diperoleh hasil bahwa nilai keterampilan tindakan melakukan BHD tidak dipengaruhi oleh usia responden, karena kategori usia remaja merupakan usia produktif untuk melakukan pembelajaran bersama. Masa-masa remaja memang khas dengan ciri khas rasa ingin tau yang tinggi termasuk pada periode tumbuh dan berkembang pesatnya fisik, psikologis maupun intelektual. Daya tangkap, proses berfikir akan berkembang seiring bertambah dewasanya usia, khususnya diusia muda proses menerima dan mengingat informasi akan jauh lebih mudah (Notoatmodjo, 2012)

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Kelompok Perlakuan	
	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	3	18,80%
Perempuan	13	81,30%
Total	16	100%

Jenis Kelamin	Kelompok Kontrol	
	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	3	18,80%
Perempuan	13	81,30%
Total	16	100%

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan hasil pada responden kelompok perlakuan maupun kontrol sebagian besar responden yang terlibat berjenis kelamin perempuan yakni

kelompok kontrol 13 siswa (81,30%) dan kelompok kontrol sebanyak 13 siswa (81,30%) dari total keeluruhan responden yang terlibat. Sejalan dengan penelitian Novita I.S (2020) bahwa persentase responden perempuan sebanyak 34 (94,4%) lebih banyak dibandingkan responden laki-laki sebanyak 2 (5,6%). Hal ini juga didukung oleh penelitian (Dahlan, S., Kumaat, L. & Onibala, 2014) bahwa responden yang terlibat dalam penelitiannya sebagian besar berjenis kelamin perempuan dengan presentase mencapai 86%. Jenis kelamin dikategorikan menjadi laki-laki dan perempuan serta perbedaan antara keduanya didasarkan pada fungsi dari alat reproduksinya. (Azisah, S., Mustari, A., Himayah., & Masse, 2016).

Penelitian yang dilakukan Novita Indriyani Safitri (2020) menjelaskan bahwa selama proses penelitian jenis kelamin ini menjadi faktor pengganggu dikarenakan terdapat kesamaan perihal kesiapan, motivasi belajar serta kemampuan dan kemauan belajar antara perempuan dengan laki-laki keduanya terjadi peningkatan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Anita, 2015) bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara jenis kelamin terhadap motivasi dan kemampuan berfikir kritis.

Tabel 3. *Pre Test* Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol pada Siswa PMR Di SMA Negeri 1 Purwodadi

Kategori Keterampilan	Kelompok Perlakuan	
	Frekuensi	Persentase
Terampil	0	0%
Cukup Terampil	1	6,30%
Kurang Terampil	15	93,80%
Total	16	100,00%
Kategori Keterampilan	Kelompok Kontrol	
	Frekuensi	Persentase
Terampil	0	0%
Cukup Terampil	1	6,30%
Kurang Terampil	15	93,80%
Total	16	100,00%

Hasil pada Tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa nilai *pre test* pada kelompok perlakuan sebelum diberikan intervensi yakni kategori terampil 0%, cukup terampil 6,30%, kurang terampil 93,80% dan kelompok kontrol kategori terampil 0%, cukup terampil 6,30% dan kurang terampil 93,80%.

Sejalan dengan penelitian Galih (2017) bahwa hasil *pre test* responden dalam melakukan BHD belum memenuhi kategori terampil karena belum adanya pengetahuan dan pengalaman melakukan BHD sebelumnya. Penelitian ini didukung pula oleh penelitian Novita Indriyani Safitri (2020) bahwa sebelum diberikan intervensi edukasi, secara keseluruhan keterampilan responden masih pada kategori kurang terampil (100%).

Menurut penelitian Supardi (2019) bahwa responden yang kurang terampil dalam keterampilannya karena kurang didapatkannya informasi mengenai tindakan BHD. Didukung dengan penelitian (Latipah & Adman, 2018) bahwa faktor lingkungan turut menyumbang pengaruh besar, serta kemampuan siswa melakukan BHD juga dipengaruhi oleh sudah atau belumnya pembelajaran BHD diberikan kepada siswa.

Peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar keterampilan siswa PMR di SMA Negeri 1 Purwodadi pada kategori kurang terampil. Kurangnya keterampilan tersebut dibuktikan ketika peneliti melakukan *pre test* terkait tindakan bantuan hidup dasar sesuai AHA 2020, didapatkan secara keseluruhan siswa bahwa masih belum mampu dan kurang terampil dalam melakukan tindakan BHD. Maka dari itu sangat diperlukan adanya edukasi tentang *Basic Life Support AHA 2020* yang telah disesuaikan dengan rekomendasi AHA 2020 pada era pandemi seperti pada saat ini.

Tabel 4. *Post Test* Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol pada Siswa PMR Di SMA Negeri 1 Purwodadi

Kategori	Kelompok Perlakuan	
	Keterampilan	Frekuensi
Terampil	11	69%
Cukup Terampil	5	31,30%
Kurang Terampil	0	0,00%
Total	16	100,00%

Kategori	Kelompok Kontrol	
	Keterampilan	Frekuensi
Terampil	8	69%
Cukup Terampil	4	31,30%
Kurang Terampil	4	0,00%
Total	16	100,00%

Berdasarkan Tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa hasil *post test* responden kelompok perlakuan kategori terampil 69%, cukup terampil 31,30%, kurang terampil 0,00%, dan kelompok kontrol kategori terampil 50%, cukup terampil 25,00%, kurang terampil 25,00%. Peningkatan keterampilan disebabkan karena pemberian intervensi edukasi BHD pada siswa. Hasil penelitian ini didukung oleh yang Supardi (2019) bahwa sebagian besar hasil *post test* menunjukkan hasil peningkatan, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pembelajaran dan pelatihan tindakan BHD mampu meningkatkan ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan individu maupun sekelompok orang. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berasumsi bahwa ada perbedaan nilai *pre test* dengan *post test* edukasi yakni hasil nilai keterampilan kelompok perlakuan lebih tinggi dari kontrol.

Menurut pendapat peneliti media dalam melakukan edukasi sangat menentukan keberhasilan penyampaian informasi kepada sasaran dan media yang baik adalah media yang tepat

sesuai dengan tingkat penerimaan sasaran. Didukung pula oleh penelitian yang dilakukan oleh Taamu, Nurjannah, & Wijayati (2020) menjelaskan bahwa penggunaan dan pengadaan media dalam pembelajaran mampu membantu dalam memberikan pengalaman dan informasi yang bermakna bagi siswa, penggunaan media mampu membuat siswa termotivasi untuk belajar sehingga dapat mengimplementasikan pengetahuan melalui aktivitas fisik berbentuk keterampilan (*skill*). Sejalan dengan penelitian Irham & Wiyani (2014) menyatakan bahwa ketepatan dan kesesuaian maksimalnya hasil pembelajaran dipengaruhi oleh media apa yang digunakan ketika edukasi.

Tabel 5. Analisa Pengaruh *Pocket Book* Terhadap Keterampilan *Basic Life Support AHA 2020 Pre Test* dan *Post Test* Pada Kelompok Perlakuan

Variable	P Value
<i>Pre Test</i>	0,000
Edukasi <i>Pocket Book</i>	
<i>Post Test</i>	0,000
Edukasi <i>Pocket Book</i>	

Berdasarkan Tabel 5 *p value* 0,000 (<0,05). Hasil dari uji *Wilcoxon* tersebut bermakna ada pengaruh *pocket book* terhadap keterampilan *Basic Life Support AHA 2020* pada siswa PMR di SMA Negeri 1 Purwodadi. Hal ini menunjukkan bahwa akumulasi penilaian *pre test* dan *post test* terdapat perbedaan karena terjadi peningkatan nilai setelah *post test* pada kelompok perlakuan, dibuktikan dari hasil analisa data penelitian bahwa sebelum diberikan edukasi *pocket book* (buku saku) didapatkan sebanyak 1 siswa cukup terampil, 15 siswa kurang terampil.

Hasil penelitian pada kelompok perlakuan setelah dilakukan intervensi diperoleh hasil bahwa nilai keterampilan siswa kategori terampil sebanyak 11 siswa, kategori cukup sebanyak 5 siswa. Peningkatan keterampilan BLS AHA

2020 ini dikarenakan pemberian intervensi edukasi *pocket book* tentang bantuan hidup dasar. Sejalan pula dengan penelitian (Taamu, Nurjannah, & Wijayati, 2020) bahwa ada perbedaan yang bermakna antara peningkatan keterampilan sebelum dan sesudah diberikan penjelasan menggunakan media buku saku dengan nilai *p value* 0,000 dan ada peningkatan keterampilan yang cukup tinggi pada kelompok perlakuan setelah diberikan buku saku sebagai stimulus bagi siswa.

Penelitian lain yang dilakukan Musfiroh, Mujahidatul & Wisudaningtyas, (2014) menjelaskan bahwa media buku saku dapat meningkatkan keterampilan, hal ini membuktikan bahwa buku saku efektif meningkatkan ranah keterampilan seseorang. Banyak kelebihan dari buku saku yakni tidak sulit untuk dipahami, sederhana, tampilan yang disusun menarik dengan gambar-gambar serta tulisan, desain buku berukuran kecil sehingga pembaca dapat mempelajari kapanpun dan dimanapun serta tidak membutuhkan waktu lama-lama (Wanner, Osbon dan Greene, 2016).

Tabel 6. Analisa Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Keterampilan *Basic Life Support AHA* 2020 pada Siswa PMR di SMA Negeri 1 Purwodadi

Variable	P Value
Pre Test	0,002
Media Audiovisual	
Post Test	0,002
Media Audiovisual	

Berdasarkan **Tabel 6** Uji *Wilcoxon* menunjukkan hasil *p value* keterampilan *pre test* dan *post test* edukasi menggunakan media *audiovisual* sebesar 0,002 ($< 0,05$), bermakna bahwa ada pengaruh penggunaan media *audiovisual* terhadap peningkatan keterampilan setelah dilakukan edukasi tentang BLS AHA

2020 pada siswa PMR di SMA Negeri 1 Purwodadi.

Hal tersebut sejalan oleh penelitian Mptos, N., *et al* (2013) menyatakan bahwa memori sebelumnya terkait pelatihan BHD dapat dibangun dengan cara menonton video yang disajikan dalam bentuk gerakan serta suara tentang tindakan bantuan hidup dasar. Didukung pula dengan penelitian Wanner., *et al* (2016) menjelaskan bahwa video singkat dapat meningkatkan kemampuan BHD terutama dalam hal kompresi dada.

Menurut (Blewer *et al.*, 2016) menjelaskan bahwa pengulangan pembelajaran menggunakan media *audiovisual* tentang RJP yang diulang-terbukti mampu meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam melakukan RJP, karena media *audiovisual* memiliki kelebihan dapat menstimulasi semua indra pada saat proses pembelajaran, baik itu pendengaran maupun penglihatan.

Tabel 7. Analisa Perbedaan Pengaruh *Pocket Book* dan *Audiovisual* Terhadap Keterampilan *Basic Life Support AHA* 2020 pada Siswa PMR Di SMA Negeri 1 Purwodadi

Variabel	Kelompok	<i>p value</i>
<i>Pocket Book</i>	Perlakuan	
	Kontrol	0,143
<i>Audiovisual</i>	Perlakuan	
	Kontrol	

Berdasarkan **Tabel 7** diatas diperoleh hasil bahwa *p value* = 0,143 ($p > 0,005$). Berdasarkan hasil uji *Mann Whitey* menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan pengaruh *pocket book* dan media *audiovisual* terhadap keterampilan *Basic Life Support AHA* 2020 pada Siswa PMR di SMA Negeri 1 Purwodadi. Hasil ini menunjukkan bahwa keduanya sama-sama berpengaruh dan efektif meningkatkan keterampilan *BLS*

AHA 2020 pada siswa PMR di SMA Negeri 1 Purwodadi.

Sesuai dengan penelitian (Wahyu Dini Metrikayanto, Muhammad Saifurrohman, 2018) menjelaskan bahwa secara statistik tidak terdapat perbedaan nilai *post test* keterampilan maupun pengetahuan. Hal tersebut didukung dengan *Dale's Theory* yang menyatakan bahwa sama besarnya persentase melihat tulisan, gambar ataupun video yakni sebesar 30% (Borg, W. R., Gall, M. D & Gal, 2003). Alasan yang mendasari kedua media tersebut efektif dalam meningkatkan keterampilan dikarenakan adanya kekuatan yang seimbang antara video tulisan serta gambar. Media yang digunakan kelompok perlakuan berupa *pocket book* dan media audiovisual pada kelompok kontrol. *Pocket book* disusun secara kompleks, sehingga terdapat materi tulisan untuk dibaca dan dilengkapi dengan gambar untuk memperjelas isi buku. Unsur-unsur yang ada tersebut memperlihatkan jika secara kuantitatif media audiovisual akan lebih meningkatkan proses mengingat individu (Fatmasari *et al.*, 2020).

Namun, hasil uji dari penelitian ini tidak sejalan dengan hal tersebut, karena media audiovisual dan buku saku memiliki signifikansi yang sama. Kondisi ini terjadi didalam penelitian ini karena seperti yang dijabarkan diatas bahwa media audiovisual yang digunakan ialah media yang bergerak dan tidak semua individu mampu mengikutinya dengan baik, sehingga memungkinkan dalam proses penerimaan informasi yang didapat tidak maksimal.

Berbagai kondisi diataslah yang mengakibatkan kedua media memiliki efektivitas sama dalam penelitian ini pada kelompok media audiovisual yang kurang bisa mengikuti audiovisual secara maksimal dikarenakan dirasa terlalu cepat dan terbagi pula fokusnya antara suara, tulisan, gerakan serta

gambar sedangkan pada kelompok perlakuan menggunakan buku saku beberapa responden merasa bosan dengan media yang diberikan, bagi yang kurang suka membaca. Setiap responden dalam suatu penelitian merupakan individu yang beragam dan memiliki keunikan masing-masing dalam tingkat kecekatan daya tangkap, kinerja otak, kecepatan belajar dan gaya belajar yang berbeda pula (Papilaya & Huliselan, 2016).

Peneliti berpendapat bahwa pada kelompok perlakuan setelah diberikan intervensi edukasi *pocket book Basic Life Support AHA 2020* responden mengalami peningkatan keterampilan. Hal ini ditunjukkan ketika responden dilakukan *post test* kemudian dilakukan perhitungan mengalami peningkatan nilai keterampilan. Begitu pula pada kelompok kontrol juga sama mengalami peningkatan keterampilan meski tidak sama persis nilai signifikansi nya dengan kelompok perlakuan, hanya ada beberapa perbedaan nilai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *pocket book* terhadap keterampilan *Basic Life Support AHA 2020* pada siswa PMR di SMA Negeri 1 Purwodadi dengan *p value* 0,000.

Hasil penelitian tersebut, diharapkan :

1. Buku saku ini dapat menjadi referensi dan pertimbangan peneliti selanjutnya ketika menentukan media edukasi yang disesuaikan dengan karakteristik sasaran
2. Diharapkan dapat menjadi acuan bagi SMA Negeri 1 Purwodadi khususnya pihak PMR SMA Negeri 1 Purwodadi dalam meningkatkan *skill* melakukan BHD sesuai *update* ilmu yang baru dari rekomendasi AHA 2020 di era pandemi covid-19.

3. Hasil penelitian ini sebagai salah satu sumber referensi sumber ilmu pengetahuan dan informasi kepada profesi perawat agar lebih kreatif dalam memilih media untuk tetap disesuaikan dengan kebutuhan, situasi serta kondisi masyarakat sasaran.
4. Peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan memodifikasi penelitian lain dengan faktor, metode, media ataupun variabel yang berbeda. Serta bagi peneliti selanjutnya supaya dapat dilakukan penelitian lebih dalam dan komprehensif lagi terkait kepuasan pembelajaran selama edukasi kesehatan dilakukan khususnya hubungannya dengan tipe dan media edukasi yang digunakan sehingga pemberian media akan bisa efektif hasilnya serta bisa dibandingkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaberg, A. M. R., Larsen, C. E. B., Rasmussen, B. S., Hansen, C. M., & Larsen, J. M. (2014). Basic life support knowledge, self-reported skills and fears in Danish high school students and effect of a single 45-min training session run by junior doctors; a prospective cohort study. *Scandinavian Journal of Trauma, Resuscitation and Emergency Medicine*, 22(1), 1–6. <https://doi.org/10.1186/1757-7241-22-24>
- Agustina, D. (2020). Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Keterampilan Anggota Polisi Lalu Lintas Kepolisian Resor Kebumen Tentang Bantuan Hidup Dasar. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, September.
- Anita, I. W. A. W. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar Ditinjau Dari Jenis Kelamin Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis. *P2M STKIP Siliwangi*, 2(2), 246. <https://doi.org/10.22460/p2m.v2i2.p246-251.184>
- Azisah, S., Mustari, A., Himayah., & Masse, A. (2016). *Buku Saku: Konstektualisasi Gender Islam dan Budaya. Seri Kemitraan Universitas Masyarakat (KUM) UIN Makassar*.
- Baldi, E., Sechi, G. M., Mare, C., Canevari, F., Brancaglione, A., Primi, R., Klersy, C., Palo, A., Contri, E., Ronchi, V., Beretta, G., Reali, F., Parogni, P., Facchin, F., Rizzi, U., Bussi, D., Ruggeri, S., Visconti, L. O., & Savastano, S. (2020). COVID-19 kills at home: The close relationship between the epidemic and the increase of out-of-hospital cardiac arrests. *European Heart Journal*, 41(32), 3045–3054. <https://doi.org/10.1093/eurheartj/ehaa508>
- Basri Lenjani., Nehat Baftiu., Kelmend Palaska., Kadir Hyseni., Njazi Gashi., Nexhbedin., Karemani., Ilaz Bunjaku., Taxhidin Zaimi., Arianit Jakupi., B. E. (2014). Cardiac arrest and cardiopulmonary resuscitation. *Journal of Acute Disease*, 3(1), 31–35. [https://doi.org/10.1016/s2221-6189\(14\)60007-x](https://doi.org/10.1016/s2221-6189(14)60007-x)

- Blewer, A. L., Putt, M. E., Becker, L. B., Riegel, B. J., Li, J., Leary, M., Shea, J. A., Kirkpatrick, J. N., Berg, R. A., Nadkarni, V. M., Groeneveld, P. W., & Abella, B. S. (2016). Video-Only Cardiopulmonary Resuscitation Education for High-Risk Families before Hospital Discharge: A Multicenter Pragmatic Trial. *Circulation: Cardiovascular Quality and Outcomes*, 9(6), 740–748. <https://doi.org/10.1161/CIRCOUTCOMES.116.002493>
- Borg, W. R., Gall, M. D & Gal, J. P. (2003). *Educational Research. An Introduction*. Longman.
- Dahlan, S., Kumaat, L. & Onibala, F. (2014). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Terhadap Tingkat Pengetahuan Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Wori Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *E-Juournal Universitas Sam Ratuangi*, 2, 1–8.
- Fatmasari, B. D., Alimuddin, A. U., & Sundari. (2020). Pengaruh edukasi berbasis buku saku dan lembar balik terhadap keberhasilan inisiasi menyusu dini di kota Makassar. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 107–113. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/4123>
- Frohlich, G., Lyon, R., Sasson, C., Crake, T., Whitbread, M., Indermuehle, A., Timmis, A., & Meier, P. (2014). Out-of-Hospital Cardiac Arrest –Optimal Management. *Current Cardiology Reviews*, 9(4), 316–324. <https://doi.org/10.2174/1573403x10666140214121152>
- Irham & Wiyani. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Rineka Cipta.
- Kleinman, M. E., Brennan, E. E., Goldberger, Z. D., Swor, R. A., Terry, M., Bobrow, B. J., Gazmuri, R. J., Travers, A. H., & Rea, T. (2015). Part 5: Adult basic life support and cardiopulmonary resuscitation quality: 2015 American Heart Association guidelines update for cardiopulmonary resuscitation and emergency cardiovascular care. *Circulation*, 132(18), S414–S435. <https://doi.org/10.1161/CIR.0000000000000259>
- Latipah, H. W., & Adman, A. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK (Studi Kuasi Eksperimen Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Fasilitas dan Lingkungan Kantor Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMKN 3 Bandung). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 274. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9465>
- Meissner, T. M., Kloppe, C., & Hanefeld, C. (2012). Basic life support skills of high school students before and after cardiopulmonary resuscitation training: A longitudinal investigation. *Scandinavian Journal of Trauma, Resuscitation and Emergency Medicine*, 20, 1–7. <https://doi.org/10.1186/1757-7241-20-31>
- Mpotos, N., L., Calle, P., Deschepper, E., Valcke, M., Peersman, W., Herregods, L. & Monsieurs, K. (2013). Retraining basic life support skills using video, voice feedback or both: A randomized controlled trial. *Resuscitation Journal*, 84(1), 72–77.
- Musfiroh, Mujahidatul &

- Wisudaningtyas, B. . (2014). Penyuluhan Terhadap Sikap Ibu Dalam Memberikan Toilet Training Pada Anak. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 157–166. <https://doi.org/10.15294/kemas.v9i2.2844>
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Novita Indriyani Safitri. (2020). Pengaruh Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Metode Simulasi Terhadap Keterampilan Siswa Di SMK Asta Mitra Purwodadi. *Eprint Ukh*. https://scholar.google.com/scholar?q=related:apM65iq6boJ:scholar.google.com/&scioq=&hl=id&as_sdt=0,5
- Papilaya, J. O., & Huliselan, N. (2016). Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Undip*, 15(1), 56. <https://doi.org/10.14710/jpu.15.1.56-63>
- Riskesdas. (2018). *Hasil Utama RISKESDAS 2018*.
- Taamu, Nurjannah, & Wijayati, F. (2020). Penggunaan Buku Saku Sebagai Media Untuk Meningkatkan Using of Pocket Books As Media To Improve the Knowledge and Skills of Child ' S Handwashing. (*JPP*) *Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang*, 15(2), 80–87. <https://doi.org/10.36086/jpp.v15i1.556>
- Turambi, D. E., Killing, M., & Supit, D. (2016). *Pengaruh Pengetahuan dan Keterampilan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Siswa Kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Langowa*. 06(02). <http://jurnal.unsrittomohon.ac.id/index.php/jurnalprint/article/view/22>
- 2
- Wahyu Dini Metrikayanto, Muhammad Saifurrohman, T. S. (2018). 79 *Jurnal Care* Vol .6, No.1,Tahun 2018. *Jurnal Care*, 6(1), 79–91.
- Wanner, G. K., Osborne, A., & Greene, C. H. (2016). Brief compression-only cardiopulmonary resuscitation training video and simulation with homemade mannequin improves CPR skills. *BMC Emergency Medicine*, 16(1), 4–9. <https://doi.org/10.1186/s12873-016-0110-5>
- World Health Organization. (2020). *Global Status Report On Road Safety 2018*.
- Wulandari, N. A. (2016). Pengetahuan Siswa SLTA tentang Bantuan Hidup Dasar. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 3(2), 170–174. <https://doi.org/10.26699/jnk.v3i2.art.p170-174>